

Abstrak

Mahasiswa yang menjadi bagian dari pengurus suatu organisasi mahasiswa islam memiliki 2 atau lebih peran dan tanggung jawab yang diembannya, yakni peran sebagai mahasiswa dan pengurus organisasi. Kedua peran ini diasumsikan dapat saling memberikan tuntutan satu sama lain, saling menuntut perhatian dan waktu, bahkan memberikan tekanan yang menjadi sebab *multiple role conflict* atau konflik peran ganda pada mahasiswa dengan status pengurus organisasi. Peneliti meyakini mahasiswa dengan kemampuan regulasi dan religiusitas yang baik memiliki peluang lebih besar dalam kestabilan peran dan lebih siap ketika dihadapkan pada *multiple role conflict*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan melibatkan 99 sampel dari latar belakang organisasi intra maupun ekstra UIN Sunan Gunung Djati, data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel regulasi diri dan religiusitas mampu memprediksi atau berpengaruh terhadap *multiple role conflict*, dengan nilai $\text{sig. } 0,00 < 0,05$.

Kata Kunci : *Regulasi Diri, Religiusitas, Multiple Role Conflict, Pengurus Organisasi Mahasiswa Islam*

